

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTU MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV ZAINAB MI ISTIQOMAH SAKO

Nadia Amanda Cia<sup>1</sup>, Ikrima Mailani<sup>2</sup>, Alhairi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

*nadiaamandatjia@gmail.com*

*ikrimamailani@gmail.com*

*arybensaddez74@gmail.com*

## Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah Sako pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka dibutuhkan suatu penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar tersebut, yakni model pembelajaran *Example Non Example* yang berbantu media *flash card*. Model pembelajaran ini secara teoritis dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena guru akan memberikan contoh atau perumpamaan terkait materi pembelajaran menggunakan media gambar yang disajikan melalui kartu atau *flash card*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek adalah siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah Sako yang berjumlah 19 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase peningkatan dari 26,31% pada pra siklus menjadi 57,89% di siklus I. Kemudian meningkat lagi menjadi 89,47% di siklus II.

**Kata Kunci:** *Example Non Example, Flash Card, Hasil Belajar*

## Pendahuluan

Peserta didik sebagai subjek di dalam pembelajaran, dipercaya memiliki potensi rohani yang sama pentingnya untuk dikembangkan melalui suatu proses yang terencana dan dilakukan secara sadar dalam aktivitas pendidikan. Proses ini akan

membantu peserta didik agar memiliki kompetensi untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai maupun norma yang berlaku di masyarakat atau kebudayaan sekitar.<sup>1</sup> Kompetensi rohani yang dimaksud

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 1.

antara lain adalah kecerdasan dalam berpengetahuan, memiliki kepribadian yang kuat, berakhlak mulia serta terampil untuk hidup secara mandiri.<sup>2</sup>

Proses ini tentunya dimulai dari jenjang pendidikan dasar. Secara konkrit, pendidikan formal di Indonesia telah merumuskan satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi rohaniah tersebut yakni mata pelajaran Akidah Akhlak untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Tujuannya adalah agar terwujudnya kepribadian siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan dihiasi akhlak yang mulia di manapun mereka berada. Namun tentu saja kepribadian siswa yang demikian tidak akan terwujud tanpa adanya pemahaman dan penghayatan secara kognitif. Hal ini selanjutnya diukur melalui proses evaluasi pembelajaran sebagai hasil belajar siswa yang mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>3</sup>

Dalam rangka mencapai hasil belajar sebagai manifestasi pemahaman dan penghayatan di mata pelajaran Akidah Akhlak, proses pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor esensial seperti pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran. Faktor model pembelajaran sangat berperan penting karena memiliki fungsi akomodatif untuk membantu proses pengembangan kompetensi peserta didik atau siswa sehingga memiliki hasil belajar yang baik.<sup>4</sup>

Sedangkan faktor media pembelajaran adalah faktor yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga membuat mereka menerima kesan yang kuat dari suatu materi pembelajaran. Hal ini tentu secara langsung berdampak terhadap hasil belajar siswa, apakah baik atau buruk; apakah rendah atau tinggi.<sup>5</sup>

Di antara model pembelajaran yang efektif dan memiliki fungsi akomodatif yang baik adalah model pembelajaran *Example Non Example*, yaitu suatu model pembelajaran yang bersifat kooperatif dan dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa di dalam kelas agar mengalami peningkatan hasil akademik atau hasil belajar.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Example Non Example* adalah model yang dibarengi dengan penggunaan media belajar untuk guru membantu dalam mendekati siswa dengan situasi realistik terkait materi belajar. Selain itu, media juga berperan penting dalam menghidupkan suasana belajar agar lebih aktif dan komunikatif antara guru dengan siswa.<sup>7</sup>

Adapun media pembelajaran yang bisa dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Example Non Example* adalah media *Flash Card*, yakni suatu media berupa kartu yang diisi dengan gambar, teks, atau simbol yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media ini memang sengaja dirancang untuk mengembangkan daya ingat, melatih

<sup>2</sup>Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12.

<sup>3</sup>Ahmad Sodik, "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah" dalam *Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, No.1, Juni 2022, hlm. 335.

<sup>4</sup>I Wayan Arka, "Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi" dalam *WIDYACARYA*, Vol. 4, No. 2, September 2020, hlm.

55.

<sup>5</sup>Amelia Putri Wulandari, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar" dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 3930.

<sup>6</sup>Amiruddin, *Trik Example Non Example Dalam Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 10.

<sup>7</sup>Ibid.

kemandirian, dan kemampuan berpikir siswa sehingga secara teoritis dapat membantu pula dalam meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>8</sup> Maka berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*.

Menurut hasil pra penelitian di MI Istiqomah Desa Sako, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak yang diselenggarakan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang normatif. Model pembelajaran tersebut memuat penggunaan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan secara terstruktur seperti mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat di buku paket atau pun LKS. Selain itu, pembelajaran yang dikembangkan pun masih bersifat tekstual dengan terpaku kepada buku sebagai media pembelajaran yang utama.<sup>9</sup>

Masih dalam pra penelitian yang sama, juga diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga tergolong rendah. Masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), terutama siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah Desa Sako, Kecamatan Pangean, Kabupaten

Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian gejala di atas, peneliti meyakini bahwa antara penerapan model pembelajaran dan penggunaan media belajar berkaitan erat dengan rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini kemudian mendorong peneliti untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas untuk mengatasi gejala permasalahan tersebut dengan judul: yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* berbantu Media *Flash card* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV ZAINAB MI Istiqomah Sako”**

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran atau meningkatkan mutu pembelajaran tersebut melalui proses implementasi suatu komponen belajar seperti model, strategi, metode ataupun teknik dan lain-lain.<sup>10</sup>

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Zainab yang berjumlah 19 orang di MI Istiqomah Sako. Ditetapkan seluruh siswa di kelas tersebut sebagai subjek di dalam penelitian, berdasarkan penetapan dengan teknik *Total Sampling* di mana seluruh populasi atau subjek yang disebutkan dalam suatu penelitian dijadikan sebagai sumber data primer.<sup>11</sup>

Adapun tahap dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah

---

<sup>8</sup>Anisa Nurul Fitri, dkk., “Pemanfaatan *Flash Card* dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do’a Sehari-Hari di TPQ Al-Munawwarah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan” dalam *Sahid Da’watii Dedicate*, Vol. 1, No. 1, September 2023, hlm. 49.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Syaf Ruddin, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, tgl. 22 Desember 2022 di MI Istiqomah Sako, Kecamatan Pangean.

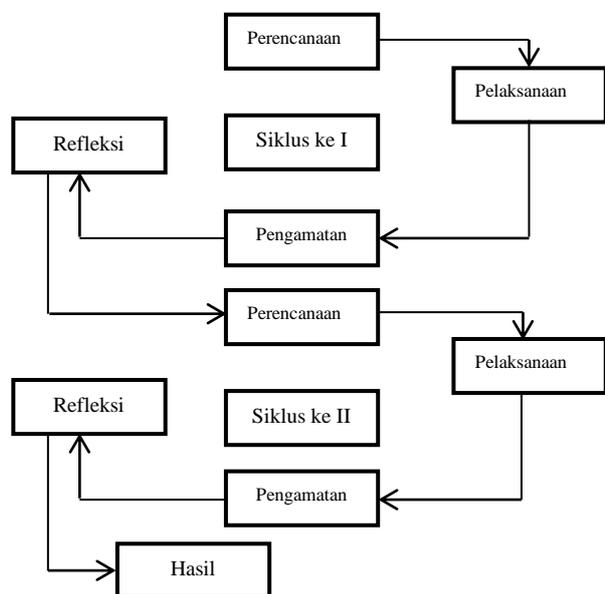
---

<sup>10</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 41.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2019), hlm. 134.

Perencanaan, Pelaksanaan serta Refleksi dengan kerangka berikut ini:

**Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>12</sup>**



Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan dibantu pengolahan data statistik secara sederhana untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

### Hasil Penelitian

Model Pembelajaran *Example Non Example* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan penggunaan media belajar di dalam penerapannya. Manfaat dari media belajar ini adalah untuk membuat guru lebih mudah memberikan contoh-contoh konkrit terkait materi pembelajaran sehingga dapat

mendekatkan siswa pada situasi yang sebenarnya. Adanya penggunaan media pada model pembelajaran *Example Non Example* ini juga berfungsi untuk menarik perhatian siswa sekaligus pemicu terjadinya pembelajaran yang komunikatif antara guru dengan siswanya.<sup>14</sup>

Media yang lazim digunakan dalam model pembelajaran *Example Non Example* adalah media gambar yang disusun dan dirancang secara khusus agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalamnya. Hal ini juga mendorong siswa lebih aktif untuk mengembangkan pola pikirnya dan termotivasi untuk belajar.<sup>15</sup>

Adapun bentuk gambar yang dapat digunakan dalam model pembelajaran *Example Non Example* adalah gambar objek tertentu, diagram atau table, grafik dan lain-lain yang sesuai dengan materi ajar. Sajian gambar dapat dicetak lalu ditempel atau menggunakan alat seperti proyektor, kartu, poster dan lain-lain.<sup>16</sup>

Di antara banyak media gambar yang efektif untuk model pembelajaran *Example Non Example* adalah media belajar *Flash card* atau Kartu Kilas. Media ini adalah kartu yang digunakan untuk mengingat, berbentuk persegi panjang di mana terdapat tulisan, gambar, simbol dan lain-lain di atasnya.<sup>17</sup> Ukuran kartu ini cukup kecil dengan dimensi ukuran 8 x 12 cm saja.<sup>18</sup>

Indikator penggunaan *Flash Card* atau Kartu Kilas adalah

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2016). hlm. 42

<sup>13</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 281

<sup>14</sup>Amiruddin, *Trik Example Non Example Dalam Merdeka Belajar*, hlm. 10.

<sup>15</sup>Ibid, hlm. 10.

<sup>16</sup>Ibid, hlm. 12.

<sup>17</sup>Muh. Rijalul Akbar, *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm.14.

<sup>18</sup>Ibid, hlm.16.

digunakan secara cepat atau sekilas di mana siswa hanya dapat melihat isi teks, gambar atau simbol di dalam kartu hanya selama hitungan detik saja. Kemudian *Flash Card* memiliki dua sisi kartu yang memuat gambar di satu sisi dan keterangan atau deskripsi di sisi lain. Teks, gambar atau simbol di dalam kartu tersebut akan saling berkaitan dengan kartu lain sebagaimana keterkaitan materi di dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

Langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* ini adalah:<sup>20</sup>

1. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran dan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.
2. Guru menyajikan gambar dengan cara ditempelkan di papan tulis atau ditunjukkan di hadapan kelas.
3. Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar dalam diskusi kelompok yang terdiri dari 2-3 orang siswa.
4. Hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusinya.
6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
7. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*

<sup>19</sup>Ibid., hlm.17-23.

<sup>20</sup>Amiruddin, *Trik Example Non Example Dalam Merdeka Belajar*, hlm. 19.

diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Zainab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sako, dengan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Siklus

Tahap Pra Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 Agustus 2023 untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas IV Zainab MI Istiqomah Sako, pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam tahap pra siklus ini, peneliti mengamati bahwa model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih cenderung bersifat normatif dan tidak ada variasi dengan penerapan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas mandiri kepada siswa secara berulang-ulang.

Adapun hasil belajar siswa kelas IV Zainab di tahap pra siklus ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Belajar Siswa pada Tahap Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan Faris	60	Tidak Tuntas
2.	Afifah Zahidah	70	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Ariyoso	70	Tidak Tuntas
4.	Alya Ayuni Putri	90	Tuntas
5.	Al-Yatqun Nadyah	60	Tidak Tuntas
6.	Desviana Priliyolanda	80	Tuntas
7.	Enjel Apriani	60	Tidak Tuntas
8.	Faida Annaila	80	Tuntas

9.	Iqbal Firdaus Ibrahim	40	Tidak Tuntas
10.	Jihandika Aulian	70	Tidak Tuntas
11.	Junita Rahmadanis	50	Tidak Tuntas
12.	Mardiana Yupita Sari	45	Tidak Tuntas
13.	Mei Dola Hayu	80	Tuntas
14.	Muhammad Ramli	65	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Rifky	40	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Rizky	80	Tuntas
17.	Waqqash Alhakim	40	Tidak Tuntas
18.	Wika Wardana	60	Tidak Tuntas
19.	Zahida Aurelia	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.220	
Rata-Rata		63,68	
KKM		75	
Remedial		14	

**Sumber:** Hasil Dokumentasi Pra Siklus tanggal 11 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa 73,68% atau 14 dari total 19 orang siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah gagal mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM

pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Nilai rata-rata kelas hanya berada di angka 63,68 yang cukup jauh dari nilai yang ditetapkan sebagai KKM yakni 75. Hanya 26,31% saja yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Secara keseluruhan hasil pra siklus ini kemudian menjadi landasan bagi peneliti tentang perlunya suatu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah Sako pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## 2. Tahap Siklus 1

### a. Perencanaan

Siklus pertama ini direncanakan dalam tiga pertemuan dengan materi pembelajaran “Indahnya Berbakti kepada Guru” yang terbagi ke dalam dua submateri, yakni “Hormat dan Patuh Kepada Guru” dan “Adab kepada Guru”. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus, pertemuan kedua pada tanggal 25 Agustus dan pelaksanaan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa pada tanggal 1 September.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tahap Siklus 1 ini terdiri dari tiga pertemuan yang dimulai dari tanggal 18 Agustus, 25 Agustus dan ditutup pada tanggal 1 September 2023. Durasi pembelajaran di masing-masing pertemuan tersebut adalah 2 x 35 menit mulai pukul 08.50—10.00 WIB.

Dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* di masing-masing pertemuan tersebut, peneliti memulainya dari penyusunan rencana pembelajaran dan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi yakni “Indahnya Berbakti

kepada Guru”. Gambar-gambar tersebut disiapkan secara spesifik karena di dua pertemuan berbeda, submateri yang disampaikan pun juga berbeda, yakni “Hormat dan Patuh kepada Guru” serta “Adab kepada Guru”.

Selanjutnya, peneliti memulai proses kegiatan pembelajaran dari tahap Pendahuluan hingga sampai ke Kegiatan Inti. Di sinilah peneliti kemudian membagi siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa. Peneliti kemudian membagikan Kartu Kilas atau *Flash Card* kepada setiap kelompok sebagai bentuk penyajian gambar.

Peneliti memberikan petunjuk sekaligus kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar-gambar yang terdapat pada kartu. Peneliti kemudian meminta kepada masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman secara tertulis sesuai dengan makna gambar yang mereka tangkap. Peneliti memberikan petunjuk kepada siswa dengan mengarahkan mereka untuk memanfaatkan buku paket sekaligus bertanya kepada peneliti jika ada yang dianggap sulit.

Setelah tugas tersebut selesai, peneliti menunjuk kelompok secara acak untuk membacakan hasil rangkuman dari diskusi tersebut. Sementara kelompok lain bertindak sebagai penyangga atau penanya.

Setelah siswa usai membacakan hasil rangkumannya dan kelompok lain bertanya atau menyanggah, maka peneliti melengkapi dan memberikan penjelasan tambahan sebagai bentuk penguatan terhadap materi dengan tujuan agar siswa lebih kritis menganalisis gambar dan memahami keterkaitan gambar dengan contoh di kehidupan sehari-hari. Sebagai penutup, peneliti dan siswa

menyimpulkan materi tersebut sesuai dengan hasil rangkuman yang telah mereka susun sebelumnya.

**c. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap Siklus 1 ini, masih ditemukan beberapa permasalahan fundamental yang cukup mengganggu proses pemahaman siswa terhadap materi, yaitu tidak serius atau suka bergurau ketika sedang dalam diskusi dan banyak diam saja ketika diberi tantangan untuk bertanya dan memberi sanggahan berkenaan dengan materi pembelajaran. Siswa baru bertanya ketika nama dan kelompoknya dipanggil. Selain itu, selama proses pengamatan ini peneliti menemukan bahwa siswa masih belum terbiasa dengan adanya penerapan model pembelajaran *Example Non Example* ini karena baru pertama kali diterapkan di kelas tersebut.

Adapun hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* dalam dua pertemuan di tanggal 18 dan 25 Agustus, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2: Hasil Belajar Siswa pada Tahap Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan Faris	80	Tuntas
2.	Afifah Zahidah	90	Tuntas
3.	Ahmad Ariyoso	80	Tuntas
4.	Alya Ayuni Putri	85	Tuntas
5.	Al-Yatqun Nadyah	80	Tuntas
6.	Desviana Priliyolanda	85	Tuntas
7.	Enjel Apriani	65	Tidak Tuntas

8.	Faida Annaila	80	Tuntas
9.	Iqbal Firdaus Ibrahim	65	Tidak Tuntas
10.	Jihandika Aulian	80	Tuntas
11.	Junita Rahmadanis	85	Tuntas
12.	Mardiana Yupita Sari	65	Tidak Tuntas
13.	Mei Dola Hayu	80	Tuntas
14.	Muhammad Ramli	70	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Rifky	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Rizky	90	Tuntas
17.	Waqqash Alhakim	70	Tidak Tuntas
18.	Wika Wardana	60	Tidak Tuntas
19.	Zahida Aurelia	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.430	
Rata-Rata		75,26	
KKM		75	
Remedial		8	

**Sumber:** Tes Hasil Belajar tgl. 1 September 2023

**d. Refleksi**

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah pada mata

pelajaran Akidah Akhlak pasca diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*. Peningkatan ini dapat dilihat dari jumlah nilai pada hasil tes Siklus 1 yakni 1.430 dengan rata-raa 75,26 yang jauh lebih baik dari pada saat Pra Siklus di mana jumlah nilai siswa hanya 1.220 dengan rata-rata nilai 63,68.

Selain itu juga dapat dilihat dari persentase siswa yang tidak tuntas mencapai KKM di mana pada Siklus 1 ini hanya 8 orang saja yang tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 42,10%. Penurunan ini sangat signifikan dari 73,68% yang tidak mampu mencapai KKM ketika berada di tahap Pra Siklus. Sedangkan siswa yang mampu mencapai KKM pada Siklus 1 ini meningkat dengan pesat persentasenya menjadi 57,89% dari 26,31% di saat Pra Siklus.

Maka sebagai kesimpulan, meski siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*, telah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Zainab MI Istiqomah pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada tahap Siklus 1.

**3. Tahap Siklus 2**

**a. Perencanaan**

Siklus kedua ini direncanakan dalam tiga pertemuan dengan materi pembelajaran “Teladan Mulia Persahabatan Rasulullah ﷺ dengan Abu Bakar Ash-Shiddiq” yang terbagi ke dalam dua submateri, yakni “Kisah Persahabatan Rasulullah dengan Abu Bakar” dan “Adab Bergaul terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-Hari”. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 September, pertemuan kedua pada tanggal 15 September dan pelaksanaan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa pada tanggal 22 September.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tahap Siklus 2 ini terdiri dari tiga pertemuan yang dimulai dari tanggal 8 September, dan ditutup pada tanggal 22 September 2023. Durasi pembelajaran di masing-masing pertemuan tersebut adalah 2 x 35 menit mulai pukul 08.50—10.00 WIB.

Dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* di masing-masing pertemuan tersebut, peneliti memulainya dari penyusunan rencana pembelajaran dan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi yakni “Teladan Mulia Persahabatan Rasulullah ﷺ dengan Abu Bakar Ash-Shiddiq”. Gambar-gambar tersebut disiapkan secara spesifik karena di dua pertemuan berbeda, submateri yang disampaikan pun juga berbeda, yakni “Kisah Persahabatan Rasulullah dengan Abu Bakar” dan “Adab Bergaul terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-Hari”.

Selanjutnya, peneliti memulai proses kegiatan pembelajaran dari tahap Pendahuluan hingga sampai ke Kegiatan Inti. Di sinilah peneliti kemudian membagi siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa. Peneliti kemudian membagikan Kartu Kilas atau *Flash Card* kepada setiap kelompok sebagai bentuk penyajian gambar.

Peneliti memberikan petunjuk sekaligus kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar-gambar yang terdapat pada kartu. Peneliti kemudian meminta kepada masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman secara tertulis sesuai dengan makna gambar yang mereka tangkap. Peneliti memberikan petunjuk kepada siswa dengan mengarahkan mereka untuk

memanfaatkan buku paket sekaligus bertanya kepada peneliti jika ada yang dianggap sulit.

Setelah tugas tersebut selesai, peneliti menunjuk kelompok secara acak untuk membacakan hasil rangkuman dari diskusi tersebut. Sementara kelompok lain bertindak sebagai penyangga atau penanya.

Setelah siswa usai membacakan hasil rangkumannya dan kelompok lain bertanya atau menyanggah, maka peneliti melengkapi dan memberikan penjelasan tambahan sebagai bentuk penguatan terhadap materi dengan tujuan agar siswa lebih kritis menganalisis gambar dan memahami keterkaitan gambar dengan contoh di kehidupan sehari-hari. Sebagai penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi tersebut sesuai dengan hasil rangkuman yang telah mereka susun sebelumnya.

**c. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap Siklus 2 ini, masih ditemukan permasalahan yang sama seperti pada Siklus 1 yakni tidak seriusnya siswa dan suka bergurau ketika sedang dalam diskusi membuat rangkuman. Hal ini tentu cukup berpotensi mengganggu proses pemahaman siswa terhadap materi namun peneliti telah melakukan kontrol kelas dengan mendatangi setiap kelompok secara berkala agar perhatian mereka tetap terpusat kepada diskusi membuat rangkuman.

Adapun hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* dalam dua pertemuan di tanggal 8 dan 15 September, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Belajar Siswa pada Tahap Siklus 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
----	------------	-------	------------

.		i	an
1.	Adnan Faris	90	Tuntas
2.	Afifah Zahidah	90	Tuntas
3.	Ahmad Ariyoso	85	Tuntas
4.	Alya Ayuni Putri	90	Tuntas
5.	Al-Yatqun Nadyah	80	Tuntas
6.	Desviana Priliyolanda	80	Tuntas
7.	Enjel Apriani	85	Tuntas
8.	Faida Annaila	95	Tuntas
9.	Iqbal Firdaus Ibrahim	70	Tidak Tuntas
10.	Jihandika Aulian	80	Tuntas
11.	Junita Rahmadanis	80	Tuntas
12.	Mardiana Yupita Sari	75	Tuntas
13.	Mei Dola Hayu	80	Tuntas
14.	Muhammad Ramli	80	Tuntas
15.	Muhammad Rifky	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Rizky	85	Tuntas
17.	Waqqash Alhakim	85	Tuntas
18.	Wika Wardana	75	Tuntas
19.	Zahida Aurelia	85	Tuntas
Jumlah Nilai		1.56	
		0	
Rata-Rata		82,1	

	0	
KKM	75	
Remedial	2	

**Sumber:** Tes Hasil Belajar tgl. 22 September 2023

#### d. Refleksi

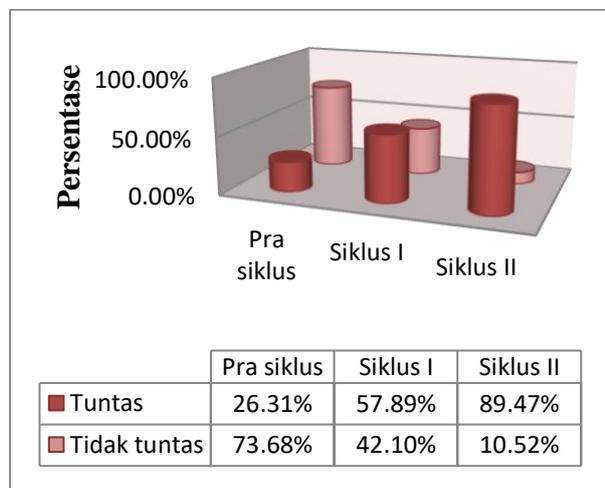
Berdasarkan penyajian data di atas, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah pada mata pelajaran Akidah Akhlak pasca diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*. Peningkatan ini dapat dilihat dari jumlah nilai pada hasil tes Siklus 2 yakni 1.560 dengan rata-raa 82,10 yang jauh lebih baik dari pada saat Pra Siklus di mana jumlah nilai siswa hanya 1.220 dengan rata-rata nilai 63,68 dan juga meningkat cukup pesat dari pada Siklus 1 yang jumlah nilainya 1.430 dengan rata-rata 75,26.

Demikian pula dengan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai KKM di mana saat Pra Siklus persentase ketuntasan hanya 26,31% lalu meningkat di Siklus 1 menjadi 57,89% dan mengalami peningkatan lagi di Siklus 2 menjadi 89,47%. Jika dihitung dari keadaan hasil belajar siswa pada saat Pra Siklus yang 26,31% saja, maka peningkatan menjadi 89,47% di siklus yang kedua termasuk kategori peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

Maka sebagai kesimpulan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Zainab MI Istiqomah pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada tahap Siklus 2 ini setelah diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card*.

Adapun grafik peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1: Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus hingga Tuntas Siklus 2**



**Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example Non Example* berbantu media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Zainab di MI Istiqomah Sako pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas di saat Pra Siklus yang hanya mencapai 63,68 di mana tingkat ketercapaian KKM siswa hanya 26,31% saja. Kemudian angka ini meningkat pada saat Siklus 1 tuntas di mana nilai rata-rata kelas mencapai 75,26 dan tingkat ketercapaian KKM adalah 57,89%. Pada saat Siklus 2 nilai rata-rata kelas kembali meningkat menjadi 82,10 dengan tingkat ketercapaian KKM adalah 89,47%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, Muh. Rijalul. *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*. Sukabumi: Haura Utama, 2022.

Amiruddin. *Trik Example Non Example Dalam Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Arikunto, Suharsimi., dkk. *Penelitian*

*Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016

Arka, I Wayan. *Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi*, [WIDYACARYA, Vol. 4, No. 2, September 2020] hlm. 54-63.

Fitri, Anisa Nurul., dkk. *Pemanfaatan Flash Card dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do'a Sehari-Hari di TPQ Al-Munawwarah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan*, [Sahid Da'watii Dedicate, Vol. 1, No. 1, September 2023] hlm. 45-54.

Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sodik, Ahmad. *Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*, [SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, Vol. 2, No.1, Juni 2022] hlm. 335-348.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Wulandari, Amelia Putri., dkk. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, [Journal of Education, Vol. 5, No. 2, 2023] hlm. 3928-3936.